

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA GANGGAENG KECAMATAN PICUNG KABUPATEN PANDEGLANG – PROVINSI BANTEN DI BIDANG SOSIAL EKONOMI

**Siti Asyiah<sup>1\*</sup>, Pradipta Banu Permana P<sup>2</sup>, Rachel Amabel Tambun<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dosen Teknik Sipil Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2</sup>Akuntansi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>3</sup>Teknik Elektro Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jalan Raya Palka No.Km.3, Sindangsari, Kec. Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten

\*Email: siti.asyiah@untirta.ac.id

### Abstrak

*Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Reguler Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2023 mengusung tema “Menumbuhkan Kreativitas dalam mendorong kehidupan sosial ekonomi di Daerah” dilaksanakan di 135 Desa di Provinsi Banten. Salah satu Desa yang menjadi lokasi KKM adalah Desa Ganggaeng Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Berdasarkan pemetaan kondisi sosial ekonomi, Desa Ganggaeng memiliki akses pendidikan, kesehatan dan pengembangan potensi ekonomi yang belum maksimal. Untuk itu dilaksanakan beberapa program kerja yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan serta sosial ekonomi Desa Ganggaeng, diantaranya kegiatan mengajar di Lembaga Pendidikan; seminar, sosialisasi, penyuluhan terhadap berbagai sektor potensial desa diantaranya di bidang ekonomi, pertanian, pelayanan kesehatan, pendidikan dan sosial, menyediakan akses sarana prasarana edukasi yaitu dengan membuat pojok baca, berkolaborasi dengan instansi lain dalam kegiatan sosialisasi dan sertifikasi halal UMKM, pengecekan kesehatan gratis, dan sosialisasi BKKBN dalam pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas (KB). Setelah selesai program KKM, dilakukan evaluasi kebermanfaatan program kerja melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Desa Ganggaeng dengan responden dipilih menggunakan teknik random sampling. Berdasarkan hasil analisis, sebanyak 78,8% responden menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, dan 21,4% responden menyatakan bermanfaat. Hampir semua responden memberikan tanggapan yang positif terhadap dan berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan Kembali di Desa Ganggaeng.*

**Kata Kunci:** *edukasi, pemberdayaan masyarakat, sosial ekonomi*

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten. Desa Ganggaeng merupakan salah satu dari 9 (sembilan) Desa di Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten yang merupakan hasil pemekaran wilayah. Sebelum tahun 2011, Ganggaeng masih masuk ke dalam Desa induk yaitu Desa Bungurcopong. Pada tahun 2011 Desa Ganggaeng berhasil dimekarkan menjadi 1 Desa mandiri di bawah pemerintahan Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Desa Ganggaeng mempunyai luas wilayah ± 405 Ha yang digunakan untuk pemukiman, pemerintahan desa, pertanian, perkebunan, perikanan dan fasilitas umum, sedangkan untuk fasilitas sosial di Desa Ganggaeng belum memadai.

Jumlah penduduk Desa Ganggaeng sebanyak 2.721 jiwa yang terdiri dari 1416 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan berjumlah 1305 jiwa dari jumlah 727 KK yang tersebar di 2 Dusun 4 RW dan 17 RT. Sebagian besar penduduk Desa Ganggaeng bekerja di sektor Pertanian dan Perkebunan.

Secara umum keadaan Desa Ganggaeng merupakan daerah dengan daratan tinggi dengan ketinggian 600 meter diatas permukaan laut. Desa Ganggaeng ini mempunyai iklim yang tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat. Pola penggunaan lahan di Desa Ganggaeng sebagian besar diperuntukan bagi tanah perkebunan, sedangkan sisanya untuk tanah pertanian. Sektor pertanian sawah Desa Ganggaeng menghasilkan padi dan palawija. Sektor perkebunan Desa Ganggaeng

menghasilkan buah-buahan antara lain Durian, Rambutan, Pisang, Mangga dan Kelapa. Desa Ganggaeng memiliki beberapa Lembaga Pendidikan, diantaranya 1 TK/PAUD, 2 SD/MI, 1 SLTP/MTs, 1 SLTA/MA dan 1 Pondok Pesantren. Tingkat Pendidikan masyarakat Desa Ganggaeng masih kurang, diantaranya 340 orang berpendidikan SD/MI, 60 orang berpendidikan SLTP/Mts, 45 orang SLTA/MA, 5 orang berpendidikan S1/Diploma, 27 orang putus sekolah dan 33 orang buta huruf.

Berdasarkan gambaran umum Desa Ganggaeng tersebut, mahasiswa KKM Kelompok 26 bersama-sama dengan perangkat desa merancang program kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Ganggaeng, yang terdiri dari program khusus, program wajib dan dan program unggulan.

1. Program Khusus

Program khusus yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Kelompok 26 adalah program yang dicanangkan oleh Untirta bekerja sama dengan instansi lain diantaranya: kegiatan sosialisasi sekaligus pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) yang merupakan program kerja BKKBN dan Seminar Halal Sehati mengenai sertifikasi halal produk. Dengan dilaksanakannya program kerja tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pembangunan dan pengembangan indeks masyarakat yang lebih berkualitas. Selain itu, eksistensi standar mutu produksi olahan pangan bagi pelaku UMKM di desa lebih terjamin melalui seminar sertifikasi halal.

2. Program Wajib

Program wajib yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM kelompok 26 mengambil sub tema dalam bidang Kesehatan dan bidang Pendidikan. Pada Bidang Kesehatan, kegiatan yang dilaksanakan adalah memberikan sosialisasi dan penyuluhan terkait pentingnya menerapkan pola hidup bersih sehat sebagai kualitas dasar pengembangan manusia. Dalam bidang pendidikan, KKM kelompok 26 berkontribusi terhadap kegiatan belajar mengajar untuk siswa- siswi SD sampai SMK sekaligus sosialisasi jurusan kampus agar memotivasi pentingnya pendidikan. Kegiatan mengarang dipilih sebagai salah satu program KKM karena siswa - siwi desa Ganggaeng masih kurang memiliki kemauan, semangat dan daya juang terhadap kesadaran menempuh pendidikan. Oleh sebab itu, dengan adanya upaya mahasiswa melalui program wajib KKM ini, diharapkan dapat memberikan memotivasi siswa-siswi sekolah di Desa Ganggaeng untuk semangat menempuh Pendidikan.

3. Program Unggulan

Program Unggulan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM Kelompok 26 secara keseluruhan berkaitan dengan bidang Ekonomi Bisnis Kreatif, Pertanian, dan Kesehatan.

## METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari sosialisasi dan praktek menumbuhkan pakan alami ikan bandeng yang dilaksanakan di RT. 07, Desa Selangkau, Kecamatan, Kabupaten Kutai Timur. Kegiatan ini dilakukan selama kurang lebih satu minggu (15-21 Juli 2023) yang mana mencakup persiapan alat dan bahan hingga aplikasi pada lahan praktek. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah Kelompok Budidaya Ikan (KBI) di Desa Selangkau dengan jumlah peserta sebanyak 8 orang. Adapun tahapan pada kegiatan ini yaitu:

a. Sosialisasi

Dalam tahapan ini peserta diberikan materi dan penyampaian informasi mengenai nutrisi yang baik untuk ikan, cara menyediakan pakan alami dalam tambak, dan pengelolaan kesuburan tanah agar cacing dan lumut tumbuh. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Sarana prasarana pendukung dalam penyampaian materi yaitu alat peraga dan *hand-out*.

b. Praktek. Pada tahapan ini peserta mempraktekkan secara langsung cara menumbuhkan pakan alami berbasis limbah. Adapun limbah yang digunakan yaitu gedebog pisang, ampas tahu dan limbah ikan. Bahan lain yang digunakan dalam pembuatan larutan katalis alami yaitu dengan menggunakan bahan penetral keasaman tanah yang terdiri dari 10 kg nanas, 3 kg kunyit, 2 kg bunga kumis kucing, 2 kg asam jawa, 2 kg kencur, 2 kg magle, dan 2 kg jeringau. Beberapa alat yang digunakan antara lain mesin penggiling, gerobak, karung, parang, cangkul, dan sekop. Bahan penetral keasaman tanah disiapkan terlebih

dahulu, yang terdiri dari bahan-bahan seperti nanas, kunyit, dan lain-lain, dicampurkan dengan 1 L larutan katalis komersil (Driessen Neutrino, Yogyakarta) 1 L, dan air 1000 L kemudian didiamkan selama 24 jam. Selanjutnya, gedebog pisang digiling menggunakan mesin penggiling hingga halus dan dimasukkan ke dalam galian tambak yang sudah disiapkan. Ampas tahu dituangkan ke atas timbunan tanah, kemudian ditimbun kembali dengan tanah. Limbah ikan dituangkan dan kembali ditimbun dengan tanah. Tahap terakhir, dituangkan larutan katalis hingga rata dan ditimbun dengan tanah. Air dimasukkan ke dalam tambak tersebut dan didiamkan selama 3 hari. Air pertama dibuang karena terjadi proses pemecahan unsur sehingga airnya kental/pekat dan panas yang menyebabkan lumut dan cacing tidak dapat tumbuh. Setelah itu, dimasukkan air kembali dan tambak sudah dapat digunakan. Dalam kegiatan ini peserta didampingi mulai dari menyiapkan alat dan bahan seperti pengumpulan limbah, pencacahan gedebog pisang, dan penggalian kali tambak hingga proses pengaplikasian bahan-bahan ke dalam tambak.

- c. Diskusi. Tahapan diskusi ini dilakukan untuk menjelaskan lebih lanjut bila ada yang belum dipahami oleh peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kelompok 26 yang terdiri dari 20 mahasiswa dari berbagai program studi dilaksanakan di sekitar lingkungan Desa Ganggaeng Kecamatan Picung selama kurang lebih satu bulan mulai dari tanggal 12 Januari - 13 Februari 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan KKM ini adalah dengan melibatkan masyarakat dalam merumuskan perencanaan, pemanfaatan dan evaluasi program. Dengan pendekatan ini, diharapkan semua program yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik, sesuai dengan kebutuhan dan tepat guna bagi masyarakat sehingga keberlanjutan program lebih terjamin. Pendekatan tersebut memungkinkan masyarakat desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, serta membuat rencana dan tindakan secara partisipatif. Dalam kegiatan KKM di Desa Ganggaeng, mahasiswa berperan sebagai fasilitator serta pelaksana program dibantu dan didukung oleh masyarakat sekitar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Program

Program yang dilaksanakan terdiri dari program khusus, program wajib dan program unggulan. Persentase keberhasilan program rata-rata 90%.

#### a. Program Khusus

Program khusus dalam pelaksanaan KKM ini yaitu sosialisasi sekaligus pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas (KB) program kerja BKKBN dan seminar **Halal Sehat** mengenai sertifikasi halal produk. Dengan dilaksanakannya program kerja tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pembangunan dan pengembangan indeks masyarakat yang lebih berkualitas. Selain itu, eksistensi standar mutu produksi olahan pangan bagi pelaku UMKM di desa lebih terjamin melalui seminar sertifikasi halal. Deskripsi kegiatan mengenai program yang telah dilaksanakan dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 1.** Realisasi Hasil Program Khusus

No.	Kegiatan	Keterangan	
1	BKKBN : Sosialisasi dan pembentukan Kampung Keluarga Berkualitas (KB)	Deskripsi	Mengadakan sosialisasi dan pembentukan Kampung KB kepada pemerintah desa dan masing-masing kader beserta kelompok
		Sasaran	Pemerintah desa, kader, dan masyarakat
		Output dan outcome	Pihak pemerintahan desa, kader, kelompok masyarakat mengetahui



No.	Kegiatan	Keterangan
	Manfaat	tujuan, fungsi, dan manfaat program BKKBN terbaru. Dapat membangun masyarakat berbasis keluarga, menyejahterakan masyarakat, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, program ini juga dapat mengentaskan kemiskinan dan mendekatkan pembangunan ke masyarakat.
2	Kajian Halal Sosialisasi dan sertifikasi halalUMKM	<p>Deskripsi Melakukan sosialisasi terkait pentingnya produk memiliki logo halal sebagai jaminan keamanan mutu pangan yang dihasilkan</p> <p>Sasaran Masyarakat dan umum</p> <p>Output dan outcome Pelaku UMKM di desa dapat lebih mengetahui dan menyadari akan pentingnya sertifikasi produk. Pelaku yang mendaftar uji sertifikasi halal berpeluang mendapatkan sertifikat secara gratis melalui program <b>Halal Sehati</b></p>



**b. Program Wajib**

Program wajib yang dilaksanakan oleh KKM kelompok 26 mengambil sub tema dalam bidang Kesehatan dan Pendidikan. Deskripsi kegiatan program wajib antara lain:

**Tabel 2.** Realisasi Program Wajib

No	Kegiatan	Keterangan	
1	Pendidikan : a. Kegiatan Belajar Mengajar	Deskripsi	Kegiatan Belajar Mengajar di SDIT Miftahunnajah, MI/MA Mathla'ul Anwar Ganggaeng, dan Pondok Pesantren Modern As-Salam.
		Sasaran	Masyarakat umum
		Output dan outcome	Memberikan kontribusi sekaligus memotivasi pelajar di desa Ganggaeng agar lebih semangat dalam belajar
	b. Pelatihan Prakarya	Deskripsi	Melakukan praktik prakarya keterampilan dan kognitif
		Sasaran	Pelajar MI & SDIT
		Output dan outcome	Pelajar lebih mengenali praktik prakarya yang sudah diajarkan dan mengasah keterampilan kreativitas
	c. Pojok Baca	Deskripsi	Memberikan akses media pembelajaran secara swadaya
		Sasaran	Pelajar dan masyarakat Ganggaeng
		Output dan outcome	Pelajar dan masyarakat memiliki minat baca
2.	Kemasyarakatan:	Deskripsi	Melakukan pengajian bersama







No	Kegiatan	Keterangan		
	a. Pengajian Bersama		masyarakat	
		Sasaran	Masyarakat dan Anggota KKM 26	
		Output dan outcome	Masyarakat dan Anggota KKM 26 lebih religius mendekati diri kepada Tuhan Yang Maha Esa	
	b. Kerja Bakti	Deskripsi	Melakukan kerja bakti bersama masyarakat di lingkungan desa	
		Sasaran	Masyarakat dan Anggota kelompok KKM 26	
		Output dan outcome	Terjalin keakraban dan keharmonisan antara masyarakat dan anggota kelompok KKM 26, tercipta lingkungan yang bersih	
3. Kesehatan: a. Seminar pernikahan dini	Deskripsi	Sosialisasi dampak dan akibat dari pernikahan dini terhadap kesehatan dan psikologis		
	Sasaran	Siswa-siswi desa Ganggaeng		
	Output dan outcome	Memberikan wawasan tentang pro kontra pernikahan dini dengan tujuan agar dapat memutus rantai penyebaran nikah dini di usia produktif		
b. Penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Deskripsi	Melakukan penanaman pemahaman dan penyuluhan pola hidup bersih sehat kepada masyarakat		
	Sasaran	Masyarakat dan Anggota KKM 26		
	Output dan outcome	Masyarakat dan Anggota KKM 26 lebih sadar akan pentingnya PHBS		
4. Keolahragaan: Desa Sehat Bugar	Deskripsi	Melakukan senam bersama pelajar dan masyarakat Ganggaeng		
	Sasaran	Masyarakat dan Anggota KKM 26		
	Output dan outcome	Masyarakat dan Anggota KKM 26 lebih bugar akan kesehatan		
5. Perlombaan	Deskripsi	Kegiatan kompetisi antar partisipasi yang bertujuan meningkatkan daya saing masyarakat		
	Sasaran	Pelajar MI & SDIT, Ibu-ibu		
	Output dan outcome	Para juara mendapatkan doorprize		
6.	Pentas Seni	Deskripsi	Malam Puncak & Pentas Seni yang diselenggarakan oleh KKM 26 beserta kolaborasi dengan masyarakat sekitar untuk memeriahkan acara	

No	Kegiatan	Keterangan	
		Sasaran	Masyarakat & KKM 26
Output dan outcome	Acara menghibur masyarakat dan mempererat silaturahmi antar sesama		

**c. Program Unggulan**

Program Unggulan KKM 26 secara keseluruhan menyangkut bidang Ekonomi Bisnis Kreatif, Pertanian

**Tabel 3. Realisasi Program Unggulan**

No.	Kegiatan	Keterangan		
1	<b>Kesehatan:</b> Pemeriksaan kesehatan	Deskripsi	Pemeriksaan Kesehatan ringan oleh mahasiswa Fk Untirta dengan kolaborasi dengan dinkes dan PMI setempat	
		Sasaran	Masyarakat Ganggaeng	
		Output dan outcome	Masyarakat mendapatkan akses pelayanan kesehatan	
2	<b>Pertanian:</b> a. Pelatihan Bertani bersama warga	Deskripsi	Praktik pertanian yang diinisiasi oleh mahasiswa Faperta Untirta dalam mengaktualisasikan keilmuan	
		Sasaran	Kelompok Tani Ganggaeng	
		Output dan outcome	Kelompok Tani dan Mahasiswa kebersamaai praktik pertanian	
	b. Panen raya Bersama warga	Deskripsi	Panen Raya masyarakat Ganggaeng	
		Sasaran	Poktan & KKM 26	
		Output dan outcome	Poktan dan KKM 26 panen padi	
3	<b>Ekonomi Kreatif:</b> Sosialisasi BAPPEDA	Deskripsi	Sosialisasi pemberdayaan UMKM	
		Sasaran	Pelaku UMKM & Masyarakat	
		Output dan outcome	Sasaran dapat lebih paham dan terampil dalam melakukan perekonomian	
		Sasaran	Masyarakat & KKM 26	
		Output dan outcome	Acara menghibur masyarakat dan mempererat silaturahmi antar sesama	

**2. Evaluasi Program**

Setelah selesai program KKM Kelompok 26 di Desa Ganggaeng Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang Banten, dilakukan evaluasi kebermanfaatn program kerja KKM melalui penyebaran kuesioner *online* kepada masyarakat Desa Ganggaeng. Berdasarkan hasil kuesioner, diperoleh 14

responden yang diambil secara acak. Beberapa pertanyaan yang diajukan pada kuesioner tersebut antara lain:

1. Apakah responden mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKM Untirta Kelompok 26 Desa Ganggaeng Tahun 2023?
2. Diantara program KKM Untirta Kelompok 26 Desa Ganggaeng, manakah yang anda ketahui (dapat memilih lebih dari 1)
3. Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 26 Desa Ganggaeng Tahun 2023, berikan rentang nilai kebermanfaatan (1=tidak bermanfaat, 2=kurangbermanfaat, 3=cukup bermanfaat, 4=bermanfaat, 5=sangat bermanfaat)
4. Diantara beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKM Untirta Kelompok 26 DesaGanggaeng, tuliskan 3 kegiatan yang anda anggap paling bermanfaat untuk masyarakat Desa Ganggaeng
5. Tuliskan apa yang menjadi kekurangan kegiatan Mahasiswa KKM Untirta Kelompok 26 DesaGanggaeng
6. Tuliskan kritik/ saran untuk Kegiatan KKM Untirta

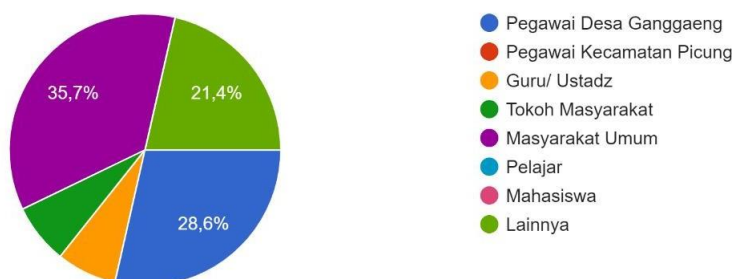
Hasil yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut:

1. Status Pekerjaan/Jabatan Responden

Semua responden berasal dari masyarakat Desa Ganggaeng dengan sebaran status pekerjaan/jabatan sebagai berikut: 35,7% masyarakat umum, 28,6% pegawai Desa Ganggaeng, tokoh masyarakat dan Ustadz/guru masing-masing 7,1% dan sisanya 21,4% lainnya,

Status Pekerjaan/ Jabatan Responden

14 jawaban



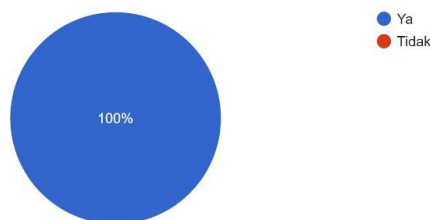
**Gambar 1.** Diagram Status Pekerjaan/Jabatan Responden

2. Apakah responden mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKM UntirtaKelompok 26 Desa Ganggaeng Tahun 2023?

Berdasarkan hasil kuesioner, semua responden mengetahui program kegiatan yang dilakukan olehmahasiswa KKM Kelompok 26.

Apakah anda mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKM Untirta Kelompok 26 Desa Ganggaeng Tahun 2023?

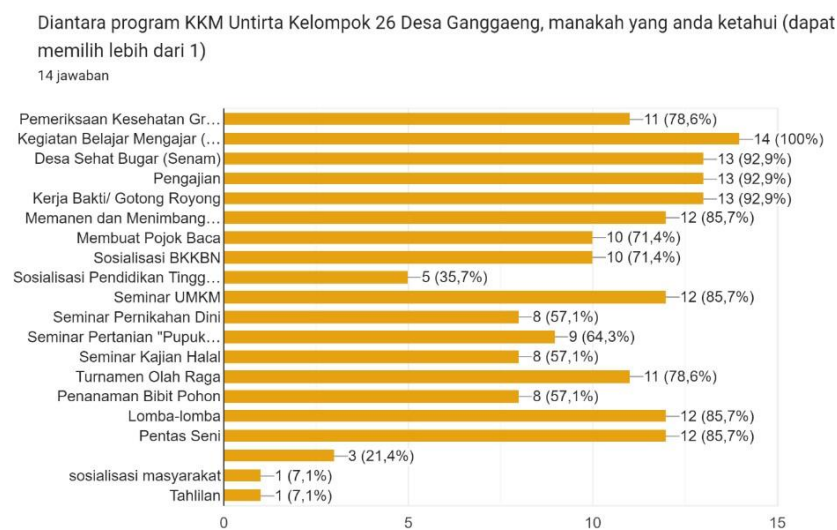
14 jawaban



**Gambar 2.** Diagram hasil jawaban responden butir 2

3. Manakah program KKM Kelompok 26 Desa Ganggaeng yang diketahui oleh responden. Responden diminta untuk menuliskan lebih dari 1 program KKM Kelompok 26 yang

diketahui. Berdasarkan hasil kuesioner, 100% responden mengetahui program kegiatan belajar mengajar, 92% responden mengetahui program desa sehat bugar, pengajian dan kerja bakti/gotong royong, 85,7% mengetahui kegiatan seminar UMKM, perlombaan dan pentas seni, 78,6% mengetahui kegiatan pemeriksaan Kesehatan gratis dan turnamen olah raga, 71,4% mengetahui program membuat pojok baca dan sosialisasi BKKBN, sisanya mengetahui program sosialisasi Pendidikan tinggi, seminar pernikahan dini, seminar pertanian, kajian halal, penanaman bibit pohon dan lain-lain.

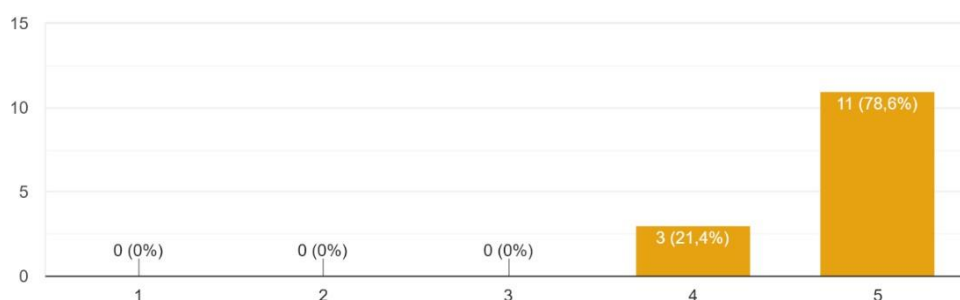


**Gambar 3.** Hasil jawaban responden butir 3

4. Rentang kebermanfaatan program KKM Kelompok 26  
Sebagian besar responden menyatakan kegiatan KKM Kelompok 26 di Desa Ganggaeng sangat bermanfaat yaitu sebanyak 78,6% responden dan 21,4% responden menyatakan bermanfaat

Dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKM Kelompok 26 Desa Ganggaeng Tahun 2023, berikan rentang nilai kebermanfaatan... bermanfaat, 4=bermanfaat, 5=sangat bermanfaat

14 jawaban



**Gambar 4.** Hasil jawaban responden butir 4

5. Diantara beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa KKM Untirta Kelompok 26 Desa Ganggaeng, tuliskan 3 kegiatan yang dianggap paling bermanfaat untuk masyarakat Desa Ganggaeng. Responden memilih 3 kegiatan yang paling bermanfaat antara lain:
- Sosialisasi sertifikasi halal, sosialisasi UMKM, sosialisasi pertanian
  - seminar pertanian, memanen dan menimbang padi, pemeriksaan kesehatan gratis
  - kajian halal, seminar pertanian, pojok baca
  - seminar pertanian, penanaman bibit, ngajar mengajar
  - Senam, belajar mengajar, gotong royong
  - pojok baca, seminar pertanian, kerja bakti
  - Seminar, cocok tanam, umkm



- h. Pemeriksaan kesehatan gratis, pengajian, Kerja bakti
- i. pojok baca sminar UMKM
- j. 1 kegiatan mengajar 2 kegiatan kerja bakti/gotong royong 3 mengembangkan seni budaya.
- k. pemeriksaan kesehatan gratis, pojok baca, seminar kajian halal
- l. Mengajar. kerja bakti
- m. Pertanian 2. Pendidikan 3.. kesehatan
- n. Seminar pertanian "pupuk organik"

Hampir semua responden memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan KKM Kelompok 26, dan berharap kegiatan KKM Untirta dapat dilaksanakan Kembali di Desa Ganggaeng.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Reguler Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Tahun 2023 merupakan kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan kegiatan yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) kelompok 26 dilaksanakan di Desa Ganggaeng Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang mulai tanggal 12 Januari – 13 Februari 2023 mengambil tema “Kolaborasi Potensi Lokal Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan Di Daerah”. Kegiatan ini berfokus pada edukasi dan sosialisasi dengan beberapa sub tema pendukung seperti di bidang Ekonomi kreatif dan Kewirausahaan, Pendidikan, Kesehatan, Pertanian, Keolahragaan. KKM Kelompok 26 telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan yang memiliki target sasaran yaitu masyarakat Desa maupun masyarakat umum. Berdasarkan hasil evaluasi, masyarakat Desa Ganggaeng memberikan tanggapan yang positif terhadap kegiatan KKM Kelompok 26, dan berharap kegiatan KKM Untirta dapat dilaksanakan Kembali di Desa Ganggaeng.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada semua mahasiswa KKM Kelompok 26 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program KKM Tematik Tahun 2023 di Desa Ganggaeng Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang Banten.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa Regular Tematik Gelombang 1 Tahun 2023. (2023) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, LPPM. Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Moelong, L. J. (2018). Metode Penelitian Kualitatif (Edisi revisi, cetakan ketiga puluh delapan ed.). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutisna, E. (2023). Profil Desa Ganggaeng. Picung: Desa Ganggaeng.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah